

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *burnout* pada mahasiswa keperawatan yang menjalani perkuliahan secara *blended learning* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah fakultas kesehatan jurusan keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada bulan Oktober 2021- Agustus 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester II,IV,VI dan VIII jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Populasi yang diperoleh berdasarkan data dari BAA mahasiswa aktif tahun ajaran 2021-2022 jurusan keperawatan berjumlah 391 mahasiswa kelas reguler.

##### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Tehnik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *random sampling* yaitu

pemilihan sampel akan dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dengan kriteria sebagai berikut:

➤ Kriteria Inklusi:

Mahasiswa dan mahasiswi yang berusia 19-24 tahun

➤ Kriteria Eksklusi:

Mahasiswa yang mengalami gangguan *burnout* penyebab lainnya.

**Besar Sampel**

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus(Dahlan, 2016), untuk rumusnya adalah sebagai berikut:

:

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,725 \times 0,275}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,725 \times 0,275}{0,01}$$

$$n = \frac{0,765919}{0,01}$$

$$n = 76,5$$

$$n = 76,5$$

Perhitungan yang dilakukan mendapatkan besar sampel 77 subjek, kemungkinan drop out 10%.

Jumlah subjek yang dihitung :

$$n = \frac{n}{1 - 0,1}$$

$$n = \frac{77}{1 - 0,1}$$

$$= 85,5 = 86$$

Keterangan:

- $n$  : Jumlah sampel  
 $Z_{\alpha}$  : Nilai standar alpha 5% = 1,96  
 $P$  : Proporsi kategorik = 72,5% = 0,725  
 $Q$  :  $1 - P = 1 - 0,725 = 0,275$   
 $d$  : Presisi penelitian = 0,10

Berdasarkan perhitungan sampel proporsi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 86 mahasiswa dari semester II, IV, VI dan VIII yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

$$\text{jumlah sampel angkatan} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah mahasiswa per angkatan}$$

$$\text{semester II} = \frac{86}{391} \times 109 = 23,9 = 24$$

$$\text{semester IV} = \frac{86}{391} \times 103 = 22,6 = 23$$

$$\text{semester VI} = \frac{86}{391} \times 68 = 14,9 = 15$$

$$\text{semester VIII} = \frac{86}{391} \times 111 = 24,4 = 24$$

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel hanya satu atau tunggal yaitu *burnout* mahasiswa keperawatan yang menjalani perkuliahan secara *blended learning* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil pengukuran	Skala ukur
<i>Burnout</i>	Kejenuhan yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan dalam menjalani pembelajaran berdasarkan <i>blended learning</i> (pembelajaran tatap muka dan secara virtual) dimensi <i>exhaustion, cynic ism, ineffectiveness</i>	Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventory Student Survey (MBI-SS)</i> dengan pilihan jawaban 0 = tidak pernah 1 = hampir tidak pernah 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = sering 5 = sering sekali 6 = selalu	= >96 Berat 48-96= Sedang = <48 Ringan	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk mengukur *Burnout* pada mahasiswa dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maslach Burnout Inventory – Student Survey* (MBI-SS yang diadopsi dari (Laili & Ni'mah Suseno, 2016) MBI-SS terdiri dari tiga dimensi yaitu perasaan lelah karena tuntutan belajar (*exhaustion*), adanya rasa pesimis dan kurangnya minat terhadap tugas dan belajar (*cynicism*), dan perasaan tidak kompeten sebagai pelajar (*ineffikasi*) Skala ini menggunakan skala frekuensi dari 0 (tidak pernah)

sampai 6 (selalu). 0 = tidak pernah, 1 = hampir tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = sering sekali, dan 6 = selalu. Sehingga skor dari seluruh dimensi adalah 0-144 diklasifikasikan menjadi 0 (tidak *burnout*), 1-48 (ringan), 49-96 (sedang), dan 97-144 (berat). Semakin tinggi skor yang didapat menandakan semakin berat tingkat *burnout* yang dirasakan mahasiswa. Menghitung rentan minimum-maximum adalah  $23 \times 0 = 0$  sampai dengan  $23 \times 6 = 138$ . Dengan demikian standar deviasinya bernilai  $\sigma : 138/6 = 23$  dan mean teoritisnya adalah  $138 + 0 = 138$ , jadi  $\mu : 138/2 = 69$ . Kemudian Ditentukan kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$x < (\mu - \sigma)$$

$$(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$$

$$(\mu + \sigma) \leq x$$

Atau

$$x < (69-23) \quad : \text{Ringan}$$

$$(69-23) \leq x < (69+23) \quad : \text{Sedang}$$

$$(69+23) \leq x \quad : \text{Berat}$$

Keterangan :

$\mu$  : mean teoritis

$\sigma$  : besar satuan standar deviasi untuk kategori

$x$  : nilai scoring (Azwar, 2012)

Setelah ditetapkan kriteria seperti diatas maka responden mendapatkan skor :

<48 : Ringan

48-96 : Sedang

>96 : Berat

**Tabel 3.2 Kisi-kisi MBI-SS**

No	Dimensi	<i>Favourable</i>	<i>Nonfavourable</i>	Jumlah
1	<i>Exhaustion</i>	7, 10, 14, 19	5, 8, 16, 22	8
2	Sinisme	1, 4, 11, 20	3, 13, 17	7
3	Menurunnya pencapaian akademik	2, 12, 15, 21	6, 9, 18, 23	8
Jumlah		12	11	23

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner penelitian.

- a. Prosedur pertama yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu mendapatkan surat permohonan izin penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dari Fakultas Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani.
- b. Setelah mendapatkan surat izin peneliti dari BAA dan mendapatkan data mahasiswa semester II,IV,VI, dan VIII peneliti akan melakukan pendundian dengan nomor urut genap dari data mahasiswa masing-masing angkatan untuk memudahkan dalam pemilihan responden.
- c. Karena pengambilan data dilakukan secara online, Peneliti akan menghubungi penanggung jawab masing-masing angkatan untuk memasukkan responden yang sudah peneliti pilih dengan pengundian ke dalam grup whatsapp.
- d. Setelah responden penelitian masuk ke dalam masing-masing grup angkatan peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden dan memberikan *informed consent* atau persetujuan responden.
- e. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dalam bentuk google formulir. Pengisian hanya bisa dilakukan sekali oleh responden.

## G. Validitas dan Realibilitas

### 1. Validitas

Uji validitas dimaksudkan melihat baik dan buruknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang telah valid, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu data yang akan dilakukan pengukuran oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Pada kuesioner *burnout* ada 24 instrumen yang sudah dilakukan uji validitas oleh (Laili & Ni'mah Suseno, 2016) melalui pengujian isi tes dengan analisis rasional atau yang biasa disebut dengan *professional judgement*. *Professional judgement* dalam penelitian laili adalah dosen pembimbing skripsi. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa keperawatan Universitas 'Aisyiah Yogyakarta di dapatkan hasil nilai  $r$  tabel 0,444 dan hasil nilai  $r$  hitung 0,451 sampai dengan 0,964 pada 23 item pertanyaan sehingga kuesioner dinyatakan valid.

### 2. Reliabilitas

Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas kuesioner MBI-SS dilakukan dengan *alpha cronbach* dengan reliabilitas 0,975 .

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang diperlukan selanjutnya masuk ke proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dari lembar observasi dapat dilakukan secara manual, maupun menggunakan bantuan komputer (komputerisasi). Tahap-tahap pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil kuesioner yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar kuesioner perlu di sunting (edit) terlebih dahulu. Secara

umum editing adalah kegiatan mengecek dan perbaikan isi lembar kuesioner tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data *entry*). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

- 1) Jenis kelamin
  - a) Kode 1 = laki-laki
  - b) Kode 2 = perempuan
- 2) Tingkat Angkatan (Semester)
  - a) Kode 1 = Semester II
  - b) Kode 2 = Semester IV
  - c) Kode 3 = Semester VI
  - d) Kode 4 = Semester VIII
- 3) Tempat Tinggal
  - a) Kode 1 = Tinggal sendiri (kost)
  - b) Kode 2 = Tinggal bersama keluarga
- 4) Skala *Burnout*
  - a) Kode 0 = tidak pernah
  - b) Kode 1 = hampir tidak pernah
  - c) Kode 2 = jarang
  - d) Kode 3 = kadang-kadang
  - e) Kode 4 = sering
  - f) Kode 5 = sering sekali
  - g) Kode 6 = selalu



c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing Data*

Yaitu langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics 20*

d. Pembersihan Data (*Cleanning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dimasukkan dalam aplikasi komputer SPSS untuk menyimpulkan hasil penelitian agar lebih bermakna. Kemudian hasil perhitungan disediakan dalam bentuk tabel menjadi laporan hasil penelitian. Analisa data yang digunakan, yaitu:

a. Analisis univariat

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini yang dilakukan analisis univariat adalah tingkat *burnout*. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Rumus yang digunakan untuk penyajian data yaitu:

$$P = \frac{ff}{nn} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018)

## I. Etika Penelitian

Etika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini menurut (D. Darmawan, 2016) adalah :

### 1. *Autonomy*

*Autonomy* (Persetujuan) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan sebelum melakukan suatu peneliti. *Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti menghubungi responden terlebih dahulu untuk memberikan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan, *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian jika responden sudah setuju maka calon responden memilih atau mengklik bersedia pada *google formulir* sebagai bukti kesediaan menjadi responden.

### 2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* (Kerahasiaan) merupakan suatu pernyataan jaminan bahwa informasi apapun yang diberikan tidak akan dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain tim peneliti, serta hak-hak dari kesejahteraannya dilindungi. Peneliti dalam penelitian ini hanya mencantumkan nama responden dengan inisial agar informasi dari responden tetap terjaga kerahasiaannya.

3. *Justice*

*Justice* (Keadilan) merupakan sikap peneliti kepada responden yang harus diperlakukan adil tanpa ada diskriminasi baik status, hak, manfaat yang diperoleh dan kerahasiaan. dalam hal ini peneliti tidak membedakan ras, suku, agama, sesuai hak asasi manusia. Peneliti tidak membeda-bedakan mahasiswa yang akan menjadi responden, yaitu responden memiliki kesempatan atau hak yang sama untuk mendapatkan rewards yang akan di berikan oleh peneliti.

4. *Beneficience*

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal khususnya bagi responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang kuesioner dan menjelaskan manfaat penelitian. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, yaitu dapat mengetahui gambaran *burnout* pada mahasiswa keperawatan.

5. *Non-Malaficiencie*

*Non-Malaficiencie* adalah tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya bagi orang lain. Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya karena tidak memberikan intervensi atau perlakuan kepada responden. Penelitian ini tidak mempengaruhi aktifitas perkuliahan mahasiswa atau responden. Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit dan peneliti juga memberikan waktu selama 2 minggu untuk responden mengisi kuesioner dalam bentuk *google formulir*.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian yang terdiri dari:

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal untuk referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing kemudian meminta persetujuan kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Berkonsultasi kepada pembimbing mengenai tahap-tahap dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Menyerahkan Surat Ijin Kepada pihak FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- g. Menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- h. Melakukan ujian proposal
- i. Melakukan perbaikan proposal
- j. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya adalah :

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya adalah :

- a. Pengurusan perizinan penelitian di FKES Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- b. Setelah mendapatkan surat izin peneliti dari BAA dan mendapatkan data mahasiswa semester II,IV,VI, dan VIII peneliti akan melakukan pendundian dengan nomor urut genap dari data mahasiswa masing-masing angkatan untuk memudahkan dalam pemilihan responden.
- c. Karena pengambilan data dilakukan secara online, Peneliti akan menghubungi penanggung jawab masing-masing angkatan untuk memasukkan responden yang sudah peneliti pilih dengan pengundian ke dalam grup whatsapp.
- d. Setelah responden penelitian masuk ke dalam masing-masing grup angkatan peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon responden dan memberikan *inform consent* atau persetujuan responden.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta cara mengisi kuesioner dengan benar, dan surat persetujuan menjadi responden.
- f. Peneliti membagikan link goform yang berisikan kuesioner *burnout* kepada responden melalui grup whatsapp , peneliti memberikan waktu 6 hari kepada responden untuk menjawab kuesioner kemudian setelah dijawab oleh responden kuesioner dikumpulkan
- g. Setelah data terkumpul kemudian peneliti akan rekap data dan dianalisa.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Seminar hasil penelitian
- c. Perbaikan laporan sesuai saran
- d. Koreksi dari pembimbing